

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019
2. *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019
3. *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kepada uraian kesimpulan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa implikasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Implikasi tersebut terdiri dari:

1. Implikasi teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi khususnya keuangan perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan institusional dan *intellectual capital* memiliki

pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana perusahaan harus mampu memanfaatkan potensi intellectual capital yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang dimilikinya, sehingga dapat mendorong meningkatnya nilai perusahaan yang dapat diamati dari pergerakan harga saham. Selain itu mengingat dalam penelitian ini kepemilikan insitusi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan hal tersebut sangat bertolak belakang dengan teori. Oleh sebab itu sangat penting bagi perusahaan untuk terus mencoba meningkatkan implementasi good corporate governance dengan mempertinggi frekuensi pertemuan seluruh instrumen monitoring, agar terjadi kekompakan serta mendorong keberlanjutan kegiatan monitoring terhadap aktifitas manajer atau pun pihak internal sehingga dapat berkontribusi pada muncul sentimen positif dari pelaku pasar di pasar sekunder, yang tentu akan mendorong meningkatnya nilai perusahaan yang terlihat dari menguatnya harga saham perusahaan.

2. Implikasi Praktis

a) Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa pentingnya harga saham dapat mendeskripsikan nilai perusahaan dan juga Bagi manajemen perusahaan diharapkan untuk terus berusaha meningkatkan publikasi *sustainability report* dan *intellectual capital*. Dalam hal ini manajemen harus menyediakan anggaran khusus untuk melakukan dua hal tersebut. Dengan meningkatnya *sustainability report* dan *intellectual capital* akan

menjadi informasi positif yang akan dapat meningkatkan mekanisme permintaan dan penawaran saham perusahaan manufaktur di pasar sekunder sehingga mampu mendorong meningkatnya nilai perusahaan.

b) Investor

Bagi para investor hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam berinvestasi khususnya dalam upaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kemungkinan risiko yang dapat dihadapi setelah berinvestasi.

c) Masyarakat

Bagi masyarakat sebagai konsumen, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memilih perusahaan manakah yang bertanggung jawab serta peduli terhadap lingkungannya. Karena dapat dipastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh perusahaan adalah produk yang ramah lingkungan dan baik digunakan maupun dikonsumsi oleh masyarakat.

d) Pemerintah

Bagi pemerintah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai regulator untuk dapat melakukan pengawasan lebih lanjut terhadap perusahaan-perusahaan, khususnya pada sektor industri manufaktur agar dapat selalu mematuhi Undang-Undang yang berlaku serta dapat memanfaatkan sumber daya secara efisien.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan yang disebabkan adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini serta saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Didalam pengolahan data teridentifikasi sejumlah data yang tergolong ekstrim atau outlier sehingga mempengaruhi distribusi normalitas dan memaksa peneliti menggunakan analisis normalitas residual yang tentunya juga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan perusahaan dengan karakteristik kondisi keuangan yang relatif sama untuk mengurangi kemungkinan adanya data outlier, sehingga hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik.
2. Pada penelitian ini hanya menganalisis variabel mengenai kepemilikan institusional, *sustainability report* dan *intellectual capital*. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya corporate governance, ukuran perusahaan, leverage dan berbagai variabel lainnya.
3. Banyak perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, namun peneliti hanya menganalisis perusahaan manufaktur. Peneliti menyarankan untuk memilih objek selain perusahaan manufaktur, misalnya perusahaan pertambangan, perusahaan perbankan dan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.